

Terapi dan cara pengobatan penyakit kurang darah yang sering diberikan dirumah sakit untuk mengobati penyakit anemia antara lain sebagai berikut :

Pemberian suplemen yang mengandung Zat besi, vitamin B12, dan vitamin-vitamin lain yang dibutuhkan tubuh. Pada penderita anemia berat bisa dilakukan Transfusi darah Pemberian obat-obatan kortikosteroid yang mempengaruhi sistem imun tubuh Pemberian Eritropoietin, yaitu jenis hormon yang membantu proses hematopoiesis pada sumsum tulang.

Pemberian suplemen yang mengandung Zat besi, vitamin B12, dan vitamin-vitamin lain yang dibutuhkan tubuh.

Pada penderita anemia berat bisa dilakukan Transfusi darah Pemberian obat-obatan kortikosteroid yang mempengaruhi sistem imun tubuh Pemberian Eritropoietin, yaitu jenis hormon yang membantu proses hematopoiesis pada sumsum tulang.

Anemia yang sangat mengganggu kehidupan sehari-hari sebaiknya mendapatkan penanganan khusus untuk opnam di rumah sakit supaya dicari dengan pasti penyebabnya, mengingat penyebab anemia sangat banyak

Prognosa

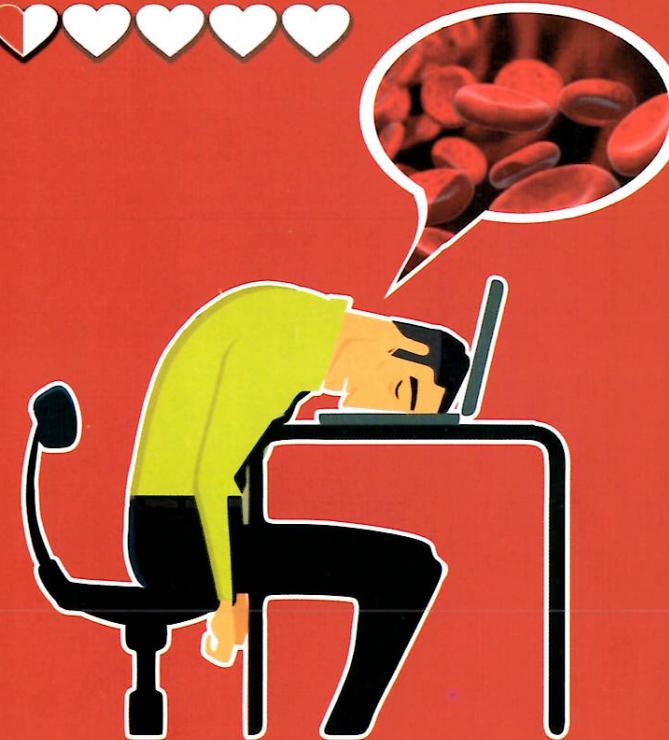


Anemia bukan suatu penyakit tersendiri, tetapi merupakan gejala berbagai macam penyakit dasar. Oleh karena itu dalam diagnosis anemia tidaklah cukup hanya sampai kepada label anemia tetapi harus dapat ditetapkan penyakit dasar yang menyebabkan anemia tersebut. Hal ini penting karena seringkali penyakit dasar tersebut tersembunyi, sehingga apabila hal ini dapat diungkapkan menuntun para klinisi ke arah penyakit berbahaya yang tersembunyi. Penentuan penyakit dasar juga penting dalam pengelolaan kasus anemia, karena tanpa mengetahui penyebab yang mendasari anemia tidak dapat di berikan terapi yang tuntas pada kasus anemia tersebut.

Sumber

1. <https://id.wikipedia.org/wiki/Anemia>
2. <http://www.idmedis.com/2014/03/Penyakit-Anemia-Gejala- penyebab-dan-cara-pencegahan.html>
3. <http://duniacyberwina.blogspot.co.id/2013/09/anemia-definisi-penyebab- pengobatan-dan.html>
4. <http://doktersehat.com/anemia-2/>

ANEMIA



RSUP Dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244
Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413476
Call Center : 024 - 8450800
SMS Pengaduan : 0888 650 9262
email: info@rskariadi.co.id
Website : www.rskariadi.co.id



ANEMIA



Anemia adalah keadaan saat jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Sel darah merah mengandung hemoglobin yang memungkinkan mereka mengangkut oksigen dari jantung yang diperoleh dari paru-paru, dan kemudian mengantarkannya keseluruh bagian tubuh.

Anemia adalah penyakit darah yang sering ditemukan. Beberapa anemia memiliki penyakit dasarnya. Anemia biasa diklasifikasikan berdasarkan bentuk atau morfologi sel darah merah, etiologi yang mendasari, dan penampakan klinis. Penyebab anemia yang paling sering adalah perdarahan yang berlebihan, rusaknya sel darah merah secara berlebihan hemolisis atau kekurangan pembentukan sel darah merah (hematopoiesis yang tidak efektif).

Seorang pasien dikatakan anemia bila konsentrasi hemoglobin (Hb) nyakurang dari 13,5 g/dL atau hematokrit (Hct) kurang dari 41% pada laki-laki, dan konsentrasi Hb kurang dari 11,5 g/dL atau Hct kurang dari 36% pada perempuan.

TANDA-TANDA ANEMIA



Anemia butuh waktu untuk berkembang. Di awal, mungkin seseorang tidak akan merasakannya. Tetapi ketika sudah bertambah parah, gejala yang timbul sebagai berikut:

- a. Lelah/ letih
- b. Lemah
- c. Pusing
- d. Sakit kepala
- e. Mati rasa atau kedinginan pada tangan dan kaki

- f. Suhu tubuh yang rendah
- g. Kulit pucat
- h. Detak jantung yang cepat atau tidak beraturan
- i. Nafas pendek
- j. Sakit pada daerah dada
- k. Cepat marah
- l. Tidak dapat mengerjakan tugas kantor/ sekolah dengan baik

Pemeriksaan Penunjang



Pemeriksaan darah sederhana bisa menentukan adanya anemia. Persentase sel darah merah dalam volume darah total (hematokrit) dan jumlah hemoglobin dalam suatu contoh darah bisa ditentukan. Pemeriksaan tersebut merupakan bagian dari hitung jenis darah komplet (CBC).

Terapi dan pengobatan anemia



Anemia akan ditangani sesuai dengan penyebab yang mendasari. Ketika kadar hemoglobin <7 gram/dl, maka dokter akan menyarankan untuk dilakukan transfusi. Karena penyebab terbanyak dari anemia adalah kekurangan zat besi, maka sangat disarankan sebagai penanganan paling sederhana, perbanyaklah konsumsi makan makanan yang mengandung zat besi.

